

Ainikke Zakiyyatul Fitriani  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

[ainikkezakiyyatul@gmail.com](mailto:ainikkezakiyyatul@gmail.com)

**Evaluasi Program *E-Learning* pada  
Prodi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta dengan Model CIPP**

**DOI: 10.18196/mht.v3i2.10481**

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to evaluate the components of the context for the implementation of the program e-learning, namely the suitability of the implementation of the program e-learning to the needs of students based on the objectives of the program implementation at the Arabic Language Education Study Program at the Muhammadiyah University of Yogyakarta using the CIPP (Context, Input, Process and Output) evaluation method. This type of research is evaluation research with quantitative descriptive methods, namely to review and see the research object as it is according to the phenomena seen at the time the research was carried out and describe it with numbers as the final conclusion of the study. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. The results showed that the evaluation of e-learning at the Arabic Language Education Study Program Muhammadiyah University of Yogyakarta, seen from the component of the Context CIIP evaluation method was in a good category with a percentage of the Respondents' Achievement Level of 74.57%.*

**Keywords:** *Evaluation; E-Learning; CIPP Method*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi komponen konteks pelaksanaan program *e-learning* yaitu kesesuaian pelaksanaan program *e-learning* terhadap kebutuhan mahasiswa berdasarkan tujuan pelaksanaan program pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Output*). Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu untuk meninjau serta melihat objek penelitian dengan apa adanya sesuai fenomena yang terlihat pada saat penelitian dilaksanakan dan menggambarannya dengan angka sebagai kesimpulan akhir penelitian. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah metode angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *e-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilihat dari komponen *Context* pada metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Output*) termasuk dalam kategori baik dengan persentase Tingkat Capaian Responden 74,57%.

***Kata kunci:*** *Evaluasi; E-Learning; Metode CIPP*

---

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dan membawa perubahan yang sangat signifikan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka dari itu perlunya reorientasi dari konsep pembelajaran yang dapat digunakan agar dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengajaran Bahasa Arab terus berkembang karena bahasa ini terus dibutuhkan di dunia internasional. Salah satu diantara perkembangan pembelajaran Bahasa Arab adalah penggunaan *blended learning*, yaitu perpaduan pembelajaran tradisional di dalam kelas yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis teknologi (Widiara 2018, 51). Pilar utama daya saing bangsa adalah *human capital* atau sumber daya manusia (SDM) dan inovasi serta penguasaan teknologi terutama, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa memerlukan pendekatan yang tidak lagi konvensional, yaitu dengan mengintegrasikan teknologi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang telah mengintegrasikan teknologi dalam kurikulumnya yang dibuktikan dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengakomodasi karakteristik mahasiswa yang merupakan *digital natives*, selain itu penggunaan *e-learning* juga sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, di setiap prodi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam pembelajarannya telah menggunakan *e-learning* sebagai penunjang pembelajaran. Begitu juga dengan Prodi Pendidikan Bahasa Arab, akan tetapi penerapan *e-learning* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY belum banyak dikaji karena baru diimplementasikan selama dua tahun terakhir. Maka dari itu, perlunya

mengkaji lebih mengenai penggunaan *e-learning* sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas penggunaannya agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Maka dari itu, untuk menjamin kualitas penerapan e-learning pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY diperlukan suatu fungsi yang dinamakan dengan evaluasi karena evaluasi merupakan salah satu prosedur yang disusun secara sistematis dan sebagai alat ukur dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas atau keberhasilan masing-masing komponen suatu program maupun sistem pengajaran. Tujuan evaluasi program pembelajaran daring pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah: 1) Membantu dosen mata kuliah daring dalam: mempersiapkan asesmen mandiri meliputi pengembangan latihan (kuis) dan asesmen formatif, mempersiapkan dan melaksanakan asesmen yang meliputi pengembangan tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, 2) Membantu mahasiswa dalam mendapat jaminan standar kualitas asesmen hasil belajar serta mendapat jaminan layanan program pembelajaran daring yang berkualitas (Sukamta 2018, 2). Evaluasi dalam hal ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *e-learning* dapat membantu proses pembelajaran serta dapat menjadi *feedback* dalam memperbaiki mutu pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *e-learning* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Evaluasi ini berfungsi untuk mengendalikan proses dan hasil pelaksanaan program *e-learning* sehingga akan dapat dijamin suatu program pengajaran *e-learning* yang sistematis, efektif dan efisien. ada beberapa macam jenis evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Output*).

Urgensi evaluasi pada suatu program inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai evaluasi program *e-learning* yang diterapkan pada prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi komponen konteks pelaksanaan program *e-learning* yaitu kesesuaian pelaksanaan program *e-learning* terhadap kebutuhan mahasiswa berdasarkan tujuan pelaksanaan program pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Output*) yang berfokus pada komponen *Context*

yaitu kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan kebutuhan mahasiswa berdasarkan tujuan pelaksanaan program.

## **Landasan Teori**

### **Evaluasi dan Evaluasi Program**

#### **Evaluasi**

Secara bahasa kata "Evaluasi" berasal dari Bahasa Inggris yaitu "evaluation" dari kata asal "value" yang artinya nilai atau harga. Sedangkan dalam Bahasa Arab berarti التقييم yang mempunyai arti penilaian atau evaluasi (Mahirah 2017, 258). Ada beberapa pendapat tentang pengertian evaluasi menurut para ahli (Asrul 2014, 2):

- 1) Guba dan Licoln (1985) mengartikan evaluasi sebagai *"a process for describing an evaluand and judging its merit and worth"*
- 2) Gilbert Sax (1980) berpendapat bahwa *"evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator"*.

Evaluasi bisa diartikan sebagai proses dalam menentukan suatu nilai dari suatu program (Affandi 2013, 30), atau evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan serta pengambilan keputusan (Lazwardi 2017, 156), evaluasi merupakan sebuah proses untuk mengambil keputusan apakah rancangan serta pelaksanaan program dan dampak peningkatan sudah efektif sehingga dengan mengetahui informasi ini dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu program (Lazwardi 2017, 155).

#### **Evaluasi Program**

Evaluasi program adalah sebuah cara atau metode dengan membandingkan suatu kriteria yang sudah ditetapkan atau tujuan awal dengan hasil yang telah tercapai dengan tujuan untuk mengetahui kinerja suatu program (Lazwardi 2017, 155), atau evaluasi program adalah kegiatan identifikasi serta pengumpulan informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam memilih berbagai alternatif keputusan (Lazwardi 2017, 155), sedangkan menurut Arikunto (Rusydi Ananda 2017, 6). Evaluasi program merupakan kegiatan dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program serta

kegiatan yang telah direncanakan, atau evaluasi program yaitu kegiatan yang merupakan suatu metode identifikasi program sebagai alat bantu pengetahuan tingkat keberhasilan program tersebut.

### **Tujuan Evaluasi Program**

Menurut Scriven dalam (Rusydi Ananda 2017, 7) tentang tujuan dilaksanakannya evaluasi program mempunyai dua fungsi, yaitu: (a) Fungsi Formatif, yaitu evaluasi dilaksanakan sebagai perbaikan serta pengembangan kegiatan yang sedang dilaksanakan (program, orang, produk dan sebagainya), dan (b) Fungsi Sumatif, yaitu evaluasi dilaksanakan untuk mempertanggungjawabkan, menerangkan serta menyeleksi lanjutan.

### **Pengertian E-Learning**

Universitas Illinois di Urbana Champaign pertama kali mengenalkan *e-learning* di era tahun 1990 dengan sistem *computer assisted instruction* dan komputer PLATO (Suryati 2017, 64).

*E-learning* atau *electronic learning* berarti belajar dengan menggunakan elektronik, elektronik disini berarti computer, smartphone atau internet. E-learning adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan media internet (Nuke.L 2019, 114). *E-learning* merupakan sarana pembelajaran yang merupakan gabungan dari metode pengajaran dan teknologi , Jo Hamilton Jones dalam (Nuke.L 2019, 114).

Cisco dalam (Harahap 2017, 46), menerangkan filosofi *e-learning* sebagai berikut:

- a) Media online yang berguna untuk menyampaikan informasi, komunikasi, pembelajaran maupun pelatihan.
- b) Sebagai salah satu jawaban atas tantangan globalisasi karena e-learning menyediakan perangkat yang dapat memperkaya pembelajaran konvensional.
- c) *E-learning* sebagai penguat metode pengajaran dan bukan merupakan pengganti metode pembelajaran konvensional.

The ILRT of Bristol University (2005) dalam (Surjono 2010, 2) mengemukakan *e-learning* yaitu alat pengirim, pendukung serta peningkatan pengajaran, pembelajaran ataupun penilaian dengan menggunakan teknologi elektronik.

Sedangkan Rosenberg (2001) dalam (Surjono 2010, 2), menjelaskan bahwa *e-learning* adalah pendistribusian materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet. Jadi dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh berbasis online (*virtual classroom*) dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai pendukung serta upaya dalam peningkatan proses pembelajaran.

### **Fungsi E-Learning**

*E-learning* memiliki beberapa fungsi penting dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Sebagai Tambahan (Suplemen) dalam pembelajaran.

Artinya peserta didik dapat memilih untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik maupun tidak, dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi peserta didik dalam mengakses materi elektronik, karena akses materi bersifat opsional saja.

- b) Sebagai Pelengkap (Komplemen) dalam pembelajaran

Artinya materi yang diberikan di dalam sistem e-learning hanya sebagai pelengkap materi yang telah disampaikan di dalam kelas, sarana latihan (*reinforcement*) peserta didik serta pengulangan (remedial) jika diperlukan

- c) Sebagai Pengganti (Substitusi) dalam pembelajaran

Artinya e-learning sebagai program pengganti dan sebagai alat bantu mahasiswa dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat fleksibel dalam mengelola pembelajarannya, misalkan penyesuaian waktu dan tempat dengan aktivitas lain sehari-hari (Ike Yustanti 2019, 342).

### **Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, Product)**

Konsep evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Output*) pertama kali dikenalkan dan dikembangkan oleh Daniel I. Stufflebeam (1985) yang berhasil mengevaluasi *ESEA (the Elementary and Secondary Education Act)* pada tahun 1965 (Darodjat 2015, 5) menurutnya memperbaiki adalah tujuan utama dari evaluasi ini, ia mengatakan bahwa "*the CIPP approach is based on the view the most important purpose of evaluation is not to prove but to improve*".

Evaluasi ini memiliki empat dimensi yang merupakan sasaran evaluasi, yaitu proses serta komponen suatu program, keempat dimensi itu adalah: *context, input, process*

dan *product*. Atau dengan istilah lain CIPP merupakan model evaluasi dimana program yang dievaluasi dipandang sebagai sebuah sistem (Rusydi Ananda 2017, 43).

Menurut (Rusydi Ananda 2017, 43) model evaluasi CIPP ini berpangkal pada pandangan bahwa program pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program serta sarana prasarana dan langkah atau prosedur pelaksanaan program, berkaitan dengan hal ini Stufflebem memandang tujuan evaluasi adalah:

- a) Menetapkan dan menyediakan informasi yang dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian penentuan keputusan.
- b) Sebagai alat bantu staff dalam penilaian dan pengembangan manfaat suatu program pendidikan.
- c) Membantu dalam mengembangkan kebijakan dan program.

Penelitian ini berfokus pada komponen konteks yang akan diteliti yaitu kesesuaian pelaksanaan program *e-learning* terhadap kebutuhan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan tujuan pelaksanaan program. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*) adalah evaluasi keseluruhan terhadap status objek, identifikasi kelebihan dan kekurangan, diagnosa problem serta memberikan solusi dan menguji kesesuaian tujuan dengan kebutuhan (Darodjat 2015, 5). Evaluasi konteks dapat membantu dalam perencanaan keputusan, penentuan kebutuhan yang akan dicapai dan perumusan tujuan program, sedangkan tujuan utama evaluasi konteks adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki (Rusydi Ananda 2017, 45).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan metode deskriptif kuantitatif, menurut Arikunto dalam (Putra 2015, 72) metode deskriptif adalah penelitian yang merupakan gambaran apa adanya tentang suatu variabel, dan tidak untuk menguji hipotesis tertentu. sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dengan angka yang pengolahannya menggunakan analisis statistik.

## Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Gedung Ki Bagus Hadikusumo, Kampus Terpadu UMY, Jl.Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 dan 2019.

## Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Evaluasi.
- b. Variabel Terikat (Y) : Evaluasi Program *e-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY dengan model CIPP.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sudaryono 2017, 205). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode angket

Metode angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sudaryono 2017, 205) Angket terdiri dari dua jenis , yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

Angket terbuka atau angket tidak berstruktur adalah angket yang berisi rincian pertanyaan terbuka dimana responden dapat menjawab pernyataan tersebut secara bebas sesuai dengan persepsinya (Sudaryono 2017, 205). Sedangkan angket tertutup atau angket terstruktur adalah angket yang menyajikan sejumlah pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban ,sehingga responden hanya bisa menjawab dengan satu jawaban diantara alternatif jawaban tersebut (Sudaryono 2017, 205).

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana peneliti memberikan sejumlah pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban kepada responden yang

berhubungan dengan kisi-kisi evaluasi komponen-komponen konteks pada pelaksanaan program *e-learning* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY. Angket yang digunakan adalah dengan pengukuran *Likert's Scale*. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2006, 107) *Likert's Scale* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi maupun sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, berikut gambaran rentangan skala model Likert untuk aspek konteks dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Rentang Skala Likert untuk instrumen angket**

| Pernyataan<br>Sikap | Sangat<br>Sesuai | Sesuai | Kurang<br>Sesuai | Tidak<br>Sesuai |
|---------------------|------------------|--------|------------------|-----------------|
| Positif             | 4                | 3      | 2                | 1               |

Angket dengan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur persepsi atau pendapat mahasiswa tentang kesesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* terhadap kebutuhan mahasiswa yang didasarkan pada tujuan pelaksanaan program pembelajaran *e-learning* dengan memberikan pernyataan kepada responden sesuai dengan kisi-kisi evaluasi konteks yang kemudian akan dilakukan pengolahan data yang menjadi hasil serta kesimpulan penelitian.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut (Arikunto 2006, 155) Metode wawancara (*interview*) adalah dialog berupa pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (*interviewer*) terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Atau metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan pertanyaan berupa dialog yang ditujukan kepada narasumber secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. wawancara dalam penelitian merupakan sumber data penunjang penelitian, dan hasil dari wawancara adalah untuk menjawab masalah konteks dalam program *e-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyusun

kerangka serta garis-garis besar pembahasan yang akan ditanyakan terlebih dahulu (Arikunto 2006, 227).

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana pengumpulannya tidak langsung ditujukan terhadap objek penelitian, yaitu dengan cara mencari hal-hal yang relevan dengan variabel penelitian berupa dokumen-dokumen (Umar Sidiq 2019, 72). Atau dengan kata lain metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara mencari hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan serta relevan dengan penelitian. Latar belakang Pendidikan Jarak (PJJ) dengan memanfaatkan pembelajaran melalui Teknologi Informasi dan Ruang Lingkup Evaluasi Program Pembelajaran Daring.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat kuantitatif (yang berupa angket) yang kemudian harus dilakukan pengolahan data untuk dapat menarik kesimpulan penelitian, dimana analisis datanya adalah dengan teknik hitung statistik deskriptif sebagai deskripsi variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah dengan mencari skor setiap pernyataan dari seluruh jawaban responden, mencari skor Rata-rata (*Mean*) setiap item pernyataan dan mencari Tingkat Capaian Responden (TCR) dari setiap item pernyataan.

a) Mencari Skor Setiap Pernyataan dari Seluruh Jawaban Responden, yaitu dengan rumus:

$$((F1x1) + (F2x2) + (F3x3) + (F4x4))$$

Keterangan :

F1 : Frekuensi Responden yang menjawab 1 ( Tidak Sesuai)

F2 : Frekuensi Responden yang menjawab 2 ( Kurang Sesuai)

F3 : Frekuensi Responden yang menjawab 3 ( Sesuai)

F4 : Frekuensi Responden yang menjawab 4 ( Sangat Sesuai)

## b) Rata-rata Mean (X)

*Mean* digunakan untuk menjelaskan data responden dengan dasar nilai rata-rata responden tersebut. Rata-rata (*Mean*) didapatkan dengan menjumlahkan skor seluruh responden, kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya responden, dengan rumus :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (*Mean*)

$\Sigma X$  : Jumlah Skor

N : Jumlah responden

(Arikunto 2006, 264)

- c) Tingkat Capaian Responden (TCR) dari setiap item pernyataan untuk mengetahui kategori pencapaian setiap pernyataan dari seluruh responden dengan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Klasifikasi TCR** (Sugiyono 2006, 207)

| No | Persentase Pencapaian | Kriteria    |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | 85% - 100%            | Sangat Baik |
| 2  | 65% - 84%             | Baik        |
| 3  | 51% - 65%             | Cukup       |
| 4  | 36% - 50%             | Kurang Baik |
| 5  | 0% - 35%              | Tidak Baik  |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penyebaran Angket

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap item-item pernyataan angket mengenai evaluasi pembelajaran daring (*E-Learning*) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang meliputi: penggunaan media dalam beragam format serta media penunjang (video, tutorial dan sejenisnya), kesesuaian media yang digunakan dengan karakteristik materi yang disajikan, penyajian materi yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti pemahaman terhadap materi, kesesuaian materi dengan kurikulum serta kompetensi dasar yang telah ditetapkan, kesesuaian kedalaman materi yang disajikan pada *e-learning* dengan capaian pembelajaran, kesesuaian ragam objek yang digunakan terhadap karakter capaian pembelajaran, ketersediaan pemantik diskusi didalam proses pembelajaran, penggunaan Bahasa komunikatif, pemberian tugas sebagai bahan evaluasi individu untuk mengetahui capaian belajar setiap mahasiswa, kesesuaian strategi pembelajaran yang digunakan di *E-Learning* dengan gaya visual mahasiswa, kesesuaian pembelajaran pada *e-learning* dengan tujuan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, pembelajaran di *e-learning* yang dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta kesesuaian objek pembelajaran di *e-learning* dengan karakter tujuan pembelajaran. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2018 dan 2019. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan Rumus *Slovin*, metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan angket online yang disusun melalui *Google Form* yang dibagikan kepada responden dengan menggunakan *link*. Waktu penyebaran angket yaitu mulai tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan 3 November 2020. Perhitungan angket dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 pilihan alternatif jawaban pada setiap pernyataan, yaitu sebagai berikut:

- 1 : Tidak Setuju (TS), jika pernyataan yang ada tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2 : Kurang Setuju (KS), jika pernyataan yang ada kurang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3 : Setuju (S), jika pernyataan yang ada telah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

4 : Sangat Setuju (SS) , jika pernyataan yang ada sudah benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

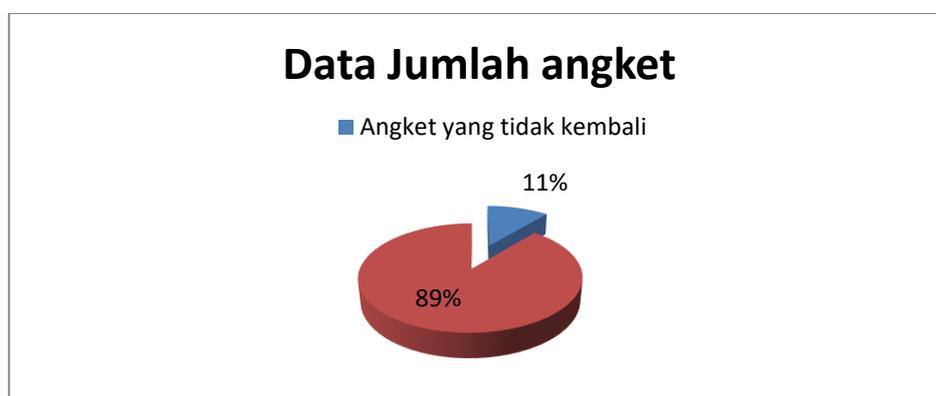
Angket yang tersebar berjumlah 95 sedangkan sampel yang mengisi berjumlah 85 responden. Berikut tabel rekapitulasi pengisian angket.

**Tabel 3. Data Jumlah Angket**

| Keterangan                | Jumlah | Presentase |
|---------------------------|--------|------------|
| Angket yang dibagikan     | 95     | 100%       |
| Angket yang tidak kembali | 10     | 11%        |
| Angket yang dapat diolah  | 85     | 89%        |

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa angket yang dibagikan kepada responden berjumlah 95 angket. Angket yang tidak kembali berjumlah 10 dengan persentase 11%. Maka dari itu angket yang dapat diolah datanya berjumlah 85 angket dengan persentase 89% dari angket yang telah dibagikan. Berikut data jumlah angket yang disajikan dalam diagram 1:

**Diagram 1**



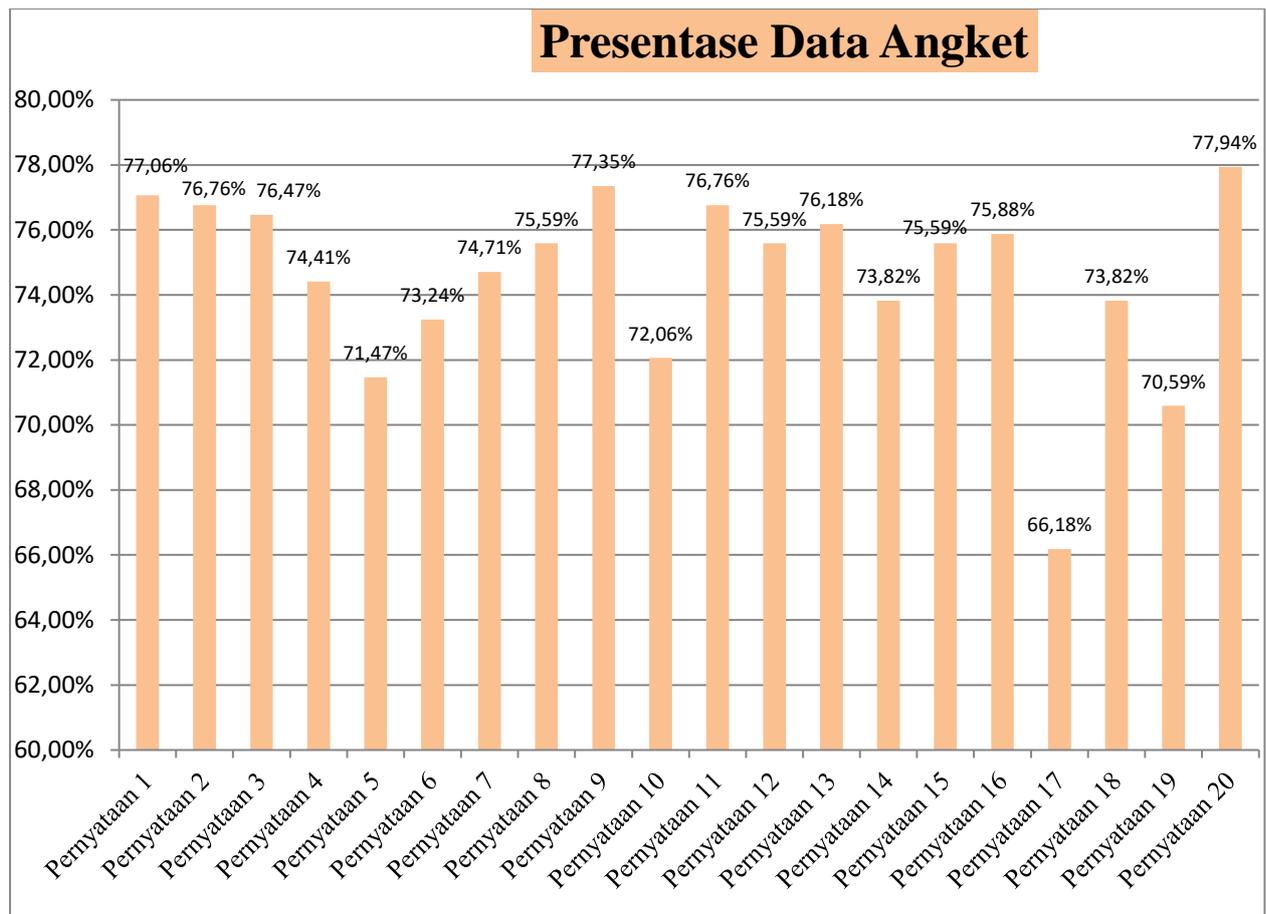
Berdasar diagram 1, diketahui jumlah angket yang dapat diolah untuk kemudian dilakukan analisis data angket. Berikut penjelasan mengenai analisis data angket.

**Tabel 4. Hasil Analisis Data Angket**

| Item pernyataan | Jawaban |    |    |   | N  | Skor | Mean | TCR % | Kategori |
|-----------------|---------|----|----|---|----|------|------|-------|----------|
|                 | 4       | 3  | 2  | 1 |    |      |      |       |          |
| 1               | 21      | 50 | 14 | 0 | 85 | 262  | 3.08 | 77.06 | Baik     |
| 2               | 17      | 58 | 9  | 1 | 85 | 261  | 3.07 | 76.76 | Baik     |
| 3               | 15      | 60 | 10 | 0 | 85 | 260  | 3.06 | 76.47 | Baik     |
| 4               | 18      | 48 | 18 | 1 | 85 | 253  | 2.98 | 74.41 | Baik     |
| 5               | 11      | 52 | 21 | 1 | 85 | 243  | 2.86 | 71.47 | Baik     |
| 6               | 18      | 45 | 20 | 2 | 85 | 249  | 2.93 | 73.24 | Baik     |
| 7               | 16      | 52 | 17 | 0 | 85 | 254  | 2.99 | 74.71 | Baik     |
| 8               | 15      | 57 | 13 | 0 | 85 | 257  | 3.02 | 75.59 | Baik     |
| 9               | 18      | 57 | 10 | 0 | 85 | 263  | 3.09 | 77.35 | Baik     |
| 10              | 11      | 54 | 19 | 1 | 85 | 245  | 2.88 | 72.06 | Baik     |
| 11              | 15      | 61 | 9  | 0 | 85 | 261  | 3.07 | 76.76 | Baik     |
| 12              | 12      | 63 | 10 | 0 | 85 | 257  | 3.02 | 75.59 | Baik     |
| 13              | 14      | 61 | 10 | 0 | 85 | 259  | 3.05 | 76.18 | Baik     |
| 14              | 15      | 53 | 15 | 2 | 85 | 251  | 2.95 | 73.82 | Baik     |
| 15              | 12      | 63 | 10 | 0 | 85 | 257  | 3.02 | 75.59 | Baik     |
| 16              | 17      | 55 | 12 | 1 | 85 | 258  | 3.04 | 75.88 | Baik     |
| 17              | 9       | 40 | 33 | 3 | 85 | 225  | 2.65 | 66.18 | Baik     |
| 18              | 12      | 57 | 16 | 0 | 85 | 251  | 2.95 | 73.82 | Baik     |
| 19              | 10      | 50 | 25 | 0 | 85 | 240  | 2.82 | 70.59 | Baik     |
| 20              | 20      | 55 | 10 | 0 | 85 | 265  | 3.12 | 77.94 | Baik     |

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan angket yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 85 mahasiswa memperoleh hasil sebagai berikut : 1) Item pernyataan 1 dengan jumlah skor: 262, Rata-rata (Mean): 3.08 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 77.06% yaitu termasuk kategori **Baik**, 2) Item pernyataan 2 dengan jumlah skor: 261, Rata-rata (Mean): 3.07 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 76.76% yaitu termasuk kategori **Baik**, 3) Item pernyataan 3 dengan jumlah skor: 260, Rata-rata (Mean): 3.06 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 76.47% yaitu termasuk kategori **Baik**, 4) Item pernyataan 4 dengan jumlah skor: 253, Rata-rata (Mean): 2.98 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 74.41% yaitu termasuk kategori **Baik**, 5) Item pernyataan 5 dengan jumlah skor: 243, Rata-rata (Mean): 2.86 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 71.47% yaitu termasuk kategori **Baik**, 6) Item pernyataan 6 dengan jumlah skor: 249 Rata-rata (Mean): 2.93 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 73.24% yaitu termasuk kategori **Baik**, 7) Item pernyataan 7 dengan jumlah skor: 254, Rata-rata (Mean): 2.99 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 74.71% yaitu termasuk kategori **Baik**, 8) Item pernyataan 8 dengan jumlah skor: 257, Rata-rata (Mean): 3.02 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 75.59% yaitu termasuk kategori **Baik**, 9) Item pernyataan 9 dengan jumlah skor:

263, Rata-rata (Mean): 3.09 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 77.35% yaitu termasuk kategori **Baik**, 10) Item pernyataan 10 dengan jumlah skor: 245, Rata-rata (Mean): 2.88 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 72.06% yaitu termasuk kategori **Baik**, 11) Item pernyataan 11 dengan jumlah skor: 261, Rata-rata (Mean): 3.07 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 76.76% yaitu termasuk kategori **Baik**, 12) Item pernyataan 12 dengan jumlah skor: 257, Rata-rata (Mean): 3.02 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 75.59% yaitu termasuk kategori **Baik**, 13) Item pernyataan 13 dengan jumlah skor: 259, Rata-rata (Mean): 3.05 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 76.18% yaitu termasuk kategori **Baik**, 14) Item pernyataan 14 dengan jumlah skor: 251, Rata-rata (Mean): 2.95 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 73.82% yaitu termasuk kategori **Baik**, 15) Item pernyataan 15 dengan jumlah skor: 257, Rata-rata (Mean): 3.02 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 75.59% yaitu termasuk kategori **Baik**, 16) Item pernyataan 16 dengan jumlah skor: 258, Rata-rata (Mean): 3.04 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 75.88% yaitu termasuk kategori **Baik**, 17) Item pernyataan 17 dengan jumlah skor: 225, Rata-rata (Mean): 2.65 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 66.18% yaitu termasuk kategori **Baik**, 18) Item pernyataan 18 dengan jumlah skor: 251, Rata-rata (Mean): 2.95 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 73.82% yaitu termasuk kategori **Baik**, 19) Item pernyataan 19 dengan jumlah skor: 240, Rata-rata (Mean): 2.82 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 70.59% yaitu termasuk kategori **Baik**, 20) Item pernyataan 20 dengan jumlah skor: 265, Rata-rata (Mean): 3.12 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) 77.94% yaitu termasuk kategori **Baik**. Selanjutnya hasil persentase analisis data disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil analisis data angket diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran daring (*E-Learning*) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilihat dari komponen *Context* dalam metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) termasuk dalam kategori **Baik** dengan persentase 74,57%.

## KESIMPULAN

Hasil analisis angket mengenai evaluasi *E-learning* dalam komponen *Context* yang telah dibagikan kepada responden yang berjumlah 85 angket dengan 20 pernyataan menunjukkan kategori baik dengan rata-rata hasil perhitungan 74,57%, atau dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan pembelajaran daring melalui *E-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilihat dari komponen *Context* model evaluasi CIPP yang meliputi: penggunaan media dalam berbagai format serta media penunjang (video, tutorial dan sejenisnya), kesesuaian media yang digunakan dengan karakteristik materi yang disajikan, penyajian materi yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti pemahaman terhadap materi,

kesesuaian materi dengan kurikulum serta kompetensi dasar yang telah ditetapkan, kesesuaian kedalaman materi yang disajikan pada *e-learning* dengan capaian pembelajaran, kesesuaian ragam objek yang digunakan terhadap karakter capaian pembelajaran, ketersediaan pemantik diskusi didalam proses pembelajaran, penggunaan Bahasa komunikatif, pemberian tugas sebagai bahan evaluasi individu untuk mengetahui capaian belajar setiap mahasiswa, kesesuaian strategi pembelajaran yang digunakan di *E-Learning* dengan gaya visual mahasiswa, kesesuaian pembelajaran pada *e-learning* dengan tujuan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, pembelajaran di *e-learning* yang dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta kesesuaian objek pembelajaran di *e-learning* dengan karakter tujuan pembelajaran adalah cukup sesuai dengan kebutuhan mahasiswa berdasarkan tujuan pelaksanaan program pembelajaran daring (*E-Learning*) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Saran**

#### a. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* adalah salah satu pembelajaran yang telah diterapkan pada seluruh prodi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dari itu perlunya pengkajian lebih dalam mengenai masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa terkait proses pembelajaran menggunakan *e-learning* agar mahasiswa dapat menggunakan sarana belajar *e-learning* secara maksimal.

#### b. Bagi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* merupakan sarana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar dan dapat membantu dosen dalam proses mengajar, maka dari itu perlunya memperhatikan beberapa hal terkait pembelajaran menggunakan *e-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai evaluasi pembelajaran daring (*E-Learning*) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi lain yang mungkin hasilnya akan berbeda dan dapat dijadikan sebagai perbandingan evaluasi program *e-learning* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**REFERENSI**

Affandi, Affandi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.

Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Asrul, Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.

Darodjat, Darodjat, dan Wahyudhiana M. 2015. "Model Evaluasi Program Pendidikan." *Islamadina*, 17, No. 1: 1-28.  
<http://dx.doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.1665>

Harahap, Seprida Hanum, dan Muhammad Firza Alpi. 2017. "E-Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi Di Kota Medan." *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, Vol.4, No.1: 42-49.  
<https://doi.org/10.31289/jkbm.v4i1.1243>

Lazwardi, Dedi. 2017. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7, No.2: 142-156. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2267>

Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik". *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, No. 2: 257-267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>

Nuke.L, Chusna. 2019. "Pembelajaran E-Learning." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, Vol. 2: 113-117.

- Putra, Erik Ade. 2015. "Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang." *JUPPEKhu*, 4, No. 3: 71-76.  
<https://doi.org/10.24036/jupe60650.64>
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV.Nata Karya.
- Sudaryono, Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamta, Sukamta, Bambang Riyanta, Eko Purwanti, Nafi Ananda Utama, Endro Dwi Hatmanto, Suryanto, Wahyudi, Winny Setyonugroho, Aris Widyo Nugroho, Muh.Budi Nur Rahman. 2018. *Panduan Penjaminan Proses Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: UMY Press.
- Surjono, Herman Dwi. 2010. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryati, Suryati. 2017. "Sistem Manajemen Pembelajaran Online, Melalui E-Learning." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 1, No. 1: 60-76.  
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2034>
- Widiara, I Ketut. 2018. "Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital." *Purwadita*, 2, No. 2: 50-56.
- Yustanti, Ike, dan Dian Novita. 2019. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 ." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang*: 338-346.